

ABSTRACT

Blastocystis hominis is one of the most common parasites in human digestion. Some data also indicate a relationship between *Blastocystis* infection and intestinal irritation. This is caused by poor hygiene, exposure to animals, and consumption of contaminated food or water. The purpose of this study was to analyze the relationship between individual and food hygiene and the *Blastocystis hominis* in student's feces at a boarding school in Surabaya.

The type of research used was observational analytic, population in this study were 10 students. Data was obtained by interviewing, taking samples of santri stools and taking santri food samples. The variables studied were personal hygiene consisting of hand washing before eating, nail biting habits, habit of sucking fingers, playing ground habits, cleanliness of nails, age and sex.

Blastocystis hominis found in santri as much as 10% and *Eschericia coli* was not found in food that processed at a Surabaya Islamic Boarding School, with individual hygiene conditions of as many as 50% were bad.

Analysis of the data used *spearman's rho* with α 0.05 and the correlation test obtained $p = 0.347$. It conclude that there is no relationship between individual hygiene and food sanitation with the existence of *Blastocystis hominis* in the student's feces in Islamic boarding schools in Surabaya. The suggest that can be given is, student have to increase the personal hygiene.

Keywords: *Blastocystis hominis*, *Personal Higiene*, *Food Higiene*

ABSTRAK

Blastocystis hominis adalah salah satu parasit paling umum pada pencernaan manusia. Beberapa data juga menunjukkan adanya keterkaitan antara infeksi *Blastocystis* dan iritasi usus. Hal ini disebabkan oleh kebersihan yang buruk, paparan terhadap hewan, dan konsumsi makanan atau air yang terkontaminasi. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan higiene perorangan dan makanan terhadap kasus *Blastocystis hominis* pada tinja santri di sebuah Pondok Pesantren di Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik, dengan jumlah populasi 10 santri. Data didapatkan dengan cara wawancara, pengambilan sampel tinja santri dan pengambilan sampel makanan santri. Variabel-variabel yang diteliti adalah higiene perorangan yang terdiri dari mencuci tangan sebelum makan, kebiasaan menggigit kuku, kebiasaan menghisap jari tangan, kebiasaan bermain tanah, kebersihan kuku, umur dan jenis kelamin, dan higiene makanan.

Blastocystis hominis yang ditemukan pada santri sebanyak 10% dan tidak ditemukan *Escherichia coli* pada makanan yang diolah di sebuah Pondok Pesantren Surabaya, dengan kondisi higiene perorangan santri sebanyak 50% buruk.

Analisis data yang digunakan adalah uji korelasi *spearman's rho* dengan $\alpha=0.05$ dan didapatkan $p=0.347$. Kesimpulan pada penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara higiene perorangan dan sanitasi makanan dengan keberadaan *Blastocystis hominis* pada tinja santri Madrasah Ibtidaiyah di sebuah Pondok Pesantren di Surabaya. Saran yang bisa diberikan adalah santri meningkatkan higiene perorangannya terutama pada kebersihan tangan.

Kata Kunci: *Blastocystis hominis*, *Higiene perorangan*, *Higiene Makanan*